



# JURNAL EKONOMI TELESKOP

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

ISSN: 1411 - 3643

Volume 7 Edisi 14 Juli Tahun 2008

<b>PENGARUH RETURN ON INVESTMENT, DEBT TO EQUITY RATIO DAN OPERATING PROFIT TERHADAP PRICE EARNING RATIO (STUDI EMPIRIS PADA BEI DI JAKARTA)</b> Gusmiarni	1
<b>PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN PEROLEHAN LABA PADA PT. BPR PARA SAHABAT</b> Irwan R. Osman	21
<b>PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP KINERJA SAHAM PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI</b> Laili Suryati	50
<b>ANALISIS PERILAKU PERATAAN LABA BERDASARKAN PADA KINERJA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA (JAKARTA STOCK EXCHANGE)</b> Lely Indriati	78
<b>ANALISIS HUBUNGAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE INDUSTRI FARMASI YANG TELAH GO PUBLIC</b> Mochamad Iskandar Zaenal Abidin SK	99
<b>PENGARUH DESENTRALISASI DAN INTERDEPENDENSI ORGANISASI TERHADAP SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN PADA 147 PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA</b> R. Hari Priyandono	120
<b>PENGARUH SIZE, PROFITABILITY, LEVERAGE, NET PROFIT MARGIN DAN OPERATING PROFIT MARGIN TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA</b> Rahmawati Hanny Y.	149
<b>PENERAPAN METODE ALOKASI OVERHEAD BERDASARKAN AKTIVITAS DAN PERBEDAANNYA DENGAN METODE ALOKASI OVERHEAD BERDASARKAN FUNGSIONAL- PENDEKATAN PROFITABILITAS</b> Roosdiana	192
<b>ANALISA KINERJA REKSA DANA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PORTOFOLIO TRADISIONAL DAN SHARPE RATIO YANG TELAH DIMODIFIKASI</b> Yulisar Meizart	214

Diterbitkan : STIE Y.A.I  
Alamat Redaksi : Jl. Kramat Raya 98, Jakarta Pusat  
Telp : 3906447/ Fax : 3923265  
e-mail : stie@yai.ac.id



**JURNAL EKONOMI**  
**TELESKOP**  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

**Pelindung**

Ketua Yayasan Administrasi Indonesia

**Penasehat**

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I.

**Dewan Konsultan**

Prof. Ir. Yudi Yulius, MBA  
Prof. Dr. J. Subagio Sastrodiningrat  
Prof. Dr. Ir. Agus Djoko Santoso  
Prof. Adji Suratman, MM.,Ak

**Pimpinan Redaksi**

Kepala LPPM STIE Y.A.I.

**Dewan Redaksi**

Prof. Dr. Hamdy Hady, D.E.A  
Dr. Sudjono, M.Ace  
Dr. J. Sumarno, MM.,Ak

**Staf Redaksi**

Aminatul Islamiyah  
Ramadhini

**Editor**

Drs. R. Hari Priyandono, MM  
Endang Tri, MM.,Ak  
Mahmud, MM

**Alamat Redaksi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I.  
Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat

Telp : (021) 3906447

Fax : (021) 3923265

e-mail : stie@yai.ac.id



# JURNAL EKONOMI TELESKOP

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

Volume 7 Edisi 14 Juli Tahun 2008

<b>PENGARUH RETURN ON INVESTMENT, DEBT TO EQUITY RATIO DAN OPERATING PROFIT TERHADAP PRICE EARNING RATIO (STUDI EMPIRIS PADA BEI DI JAKARTA)</b> Gusmiarni	1
<b>PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN PEROLEHAN LABA PADA PT. BPR PARA SAHABAT</b> Irwan R. Osman	21
<b>PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP KINERJA SAHAM PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI</b> Laili Suryati	50
<b>ANALISIS PERILAKU PERATAAN LABA BERDASARKAN PADA KINERJA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA (JAKARTA STOCK EXCHANGE)</b> Lely Indriati	78
<b>ANALISIS HUBUNGAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE INDUSTRI FARMASI YANG TELAH GO PUBLIC</b> Mochamad Iskandar Zaenal Abidin SK	99
<b>PENGARUH DESENTRALISASI DAN INTERDEPENDENSI ORGANISASI TERHADAP SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN PADA 147 PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA</b> R. Hari Priyandono	120
<b>PENGARUH SIZE, PROFITABILITY, LEVERAGE, NET PROFIT MARGIN DAN OPERATING PROFIT MARGIN TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA</b> Rahmawati Hanny Y.	149
<b>PENERAPAN METODE ALOKASI OVERHEAD BERDASARKAN AKTIVITAS DAN PERBEDAANNYA DENGAN METODE ALOKASI OVERHEAD BERDASARKAN FUNGSIONAL- PENDEKATAN PROFITABILITAS</b> Roosdiana	192
<b>ANALISA KINERJA REKSA DANA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PORTOFOLIO TRADISIONAL DAN SHARPE RATIO YANG TELAH DIMODIFIKASI</b> Yulisar Meizart	214



## PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN PEROLEHAN LABA PADA PT. BPR PARA SAHABAT

*IRWAN R. OSMAN*

*DOSEN TETAP LPT Y.A.I.*

### ABSTRACT

In research about effect extension of credit and increase of advantages achievement in BPR Parasahabat Co., with two variables, which is Extension of credit as independent variable (X) and increase of advantages achievement as dependent variable (Y). The method which use in this research is associative causal which as the purpose to know about relationship between two variables or more. In addition, how a variable influence the other variable.

Before do the data analysis, we must do the normality data test with one-sample kolmogorov-smirnov test, and from this test, we can found the data that use in this research have already normal distribution, because X and Y variable have Significant grade value more than 0.05. After that, executed classic assumption test where in the result zero expected value test residual, output appear point out residual difference Y observation and Y prediction – have zero mean or residual value = 0 so that the data which used is correct. In the result of multi co linearity rx value > 0,09 . In the result of data normality test the appearance of graph normal p – plot we can found spread point in area diagonal line and the spread follow and approach diagonal line. This case appears that data, which used fulfilled assumption normality data. In the result of linearity test, the appearance of scatter plots graph has seen that 95% points spread between -2 until 2. This case appears assumption of linearity is accepted. In the result of autocorrelation we can concluded that found autocorrelation between regression mode extensions of credit with increase of advantages achievement.

From the result of research we get coefficient of correlation value  $r = 0,841$  which have mean be found positive relation between extension of credit with increase of advantages achievement in BPR Parasahabat Co. regression coefficient value which we get Constantan a is 0,167 explain if value of extension of credit constant, so value of advantages achieve is 0.167 unit. Coefficient b is 0.636 explain that each upgrading 1 unit of extension of credit

will upgrade advantages achievement. Therefore, extensions of credit have significant influence to advantages achieve in BPR Parasahabat Co. Bekasi. Found determination coefficient value  $R^2 = 0,841 \times 100\% = 70,7\%$  which have mean that advantages achieve affected by extensions of credit is 70,7%. And the other (29,3%) affected by the other factor which not research in this journal, for example accent rate, cost operation and non operational, operational achieve and the other non operational like the activity from third side.

Keywords: extensions of credit, increase of advantages achieve

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

Di Indonesia lembaga perbankan selain merupakan sarana dalam melaksanakan kebijakan moneter pemerintah juga merupakan media dalam pelaksanaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi guna untuk meningkatkan taraf hidup rakyat.

Perlunya pemberian kesempatan yang lebih banyak kepada pengusaha kecil itu sendiri yang masih lemah dalam permodalan dikarenakan masih banyak perusahaan kecil yang ingin mendapatkan fasilitas kredit untuk memenuhi kebutuhan modal usahanya, sehingga usaha yang mereka jalankan dapat terus berjalan bisa kita lihat terhadap berbagai macam jenis kredit yang dapat disalurkan oleh bank antara lain kredit modal kerja, kredit usaha kecil, kredit inventasi kecil. Ketiga jenis kredit tersebut merupakan sebagian besar jenis kredit yang disalurkan oleh bank.

Sebaiknya, suatu bank jika ingin dipercaya dengan sendirinya harus menjaga kredibilitasnya, sehingga masyarakat bersedia berhubungan baik dengan bank tersebut. Tindakan kepercayaan ini harus ditampilkan oleh pegawai-pegawai bank dari pejabat yang paling atas sampai yang paling bawah.. Karena usaha bank adalah suatu bisnis atas dasar kepercayaan.

Dalam hal pemberian kredit, dana yang dikeluarkan berasal dari dana yang dihimpun oleh bank melalui tabungan, giro, dan simpanan berjangka(deposito), dimana semakin besarnya jumlah kredit yang disalurkan dan selama kredit itu tidak macet maka akan menambah tingkat profitabilitas atau kemampuan bank dalam



menghasilkan laba yang dapat diraih dari hasil penyaluran kredit yang bersumberkan pada bunga dari pinjaman.

Berdasarkan usaha diatas, terlihat bahwa permintaan akan kredit akan menimbulkan berbagai kemungkinan yang akan dihadapi oleh bank, karena dalam menyalurkan kredit, bank dituntut agar dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.

## 2. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti adalah seberapa besar pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan perolehan laba pada PT. BPR Parasahabat Bekasi.

## 3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada :

- a. Jumlah pemberian kredit yang digunakan sebagai variable penelitian
- b. Peningkatan Laba perbankan yang diperoleh PT. BPR Parasahabat Bekasi.
- c. Periode yang digunakan adalah 3 tahun.

## 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan perolehan laba pada PT. BPR Parasahabat Bekasi.

## B. Tinjauan Teoritis dan Hipotesis

### 1. Pengertian Bank

Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperoleh dari orang lain maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukaran baru berupa uang giral (Denda Wijaya Lukman, 2000 : 25).

Pengertian Bank menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 adalah : *Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak* (Boy Leon, Sonny Ericson, 2007 : 1)

### 2. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat

#### a. Menghimpun dana dalam bentuk :

- a. Simpanan Tabungan

- b. Simpanan Deposito
  - b. Menyalurkan dana dalam bentuk :
    - 1) Kredit Inventasi
    - 2) Kredit modal kerja
    - 3) Kredit perdagangan
  - c. Larangan-larangan bagi Bank Perkreditan Rakyat :
    - 1) Menerima simpanan giro
    - 2) Melakukan kegiatan perasuransian.
3. Pemberian Kredit

a. Pengertian Kredit

Pengertian kredit perlu dipahami secara benar dengan perlu dibedakan dengan kredit yang berlaku di masyarakat luas, karena memiliki dimensi yang beraneka ragam. Dimula dari arti Rata-Rata Kredit yang berasal dari Yunani "Crederere" yang mempunyai arti "kepercayaan" atau dalam bahasa latin "Creditum" yang mempunyai arti "kepercayaan akan kebenaran". Jadi dalam perkataan lain, orang yang dapat kredit adalah orang yang mendapatkan kepercayaan.

Pengertian kredit diatas perlu dibedakan dengan pengertian yang berlaku di masyarakat luas seperti : halnya pada bank BPR memberikan kredit terhadap kalangan menengah dan bawah yang membutuhkan modal atau kredit dari dealer mobil/motor atau rentenir kepada petani.

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 (pasal 1 ayat 11)

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Rachmat Firdaus, Maya Ariyantii, 2004 : 2).

Pengertian kredit menurut undang-undang inilah yang umum digunakan di Indonesia.

b. Fungsi Kredit

Fungsi kredit perbankan dalam perekonomian dan perdagangan (Thomas S. 2003 : 16) antara lain sebagai berikut :

- 1) Kredit yang hakekatnya dapat meningkatkan daya guna uang



- a) Para pemilik uang/modal dapat secara langsung meminjamkan uangnya kepada para pengusaha yang memerlukan untuk meningkatkan usahanya.
- b) Para pemilik uang/modal dapat menyimpan uangnya pada lembaga-lembaga keuangan. Uang tersebut diberikan sebagai pinjaman kepada perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan usahanya.
- 2) Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- 3) Kredit dapat pula meningkatkan daya guna dan peredaran barang
- 4) Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi
  - a) Pengendalian Inflasi
  - b) Peningkatan Ekspor
  - c) Pemenuhan Kebutuhan Pokok Rakyat. Untuk menekan laju inflasi pada tahun 1966, yang lebih kurang berkisar 650 %. Pemerintah melaksanakan kebijakan uang ketat melalui pemberian kredit yang selektif dan terarah.
- 5) Kredit dapat meningkatkan kegairahan usaha
- 6) Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan
- 7) Kredit sebagai alat untuk meningkatkan hubungan internasional

**c. Tujuan Kredit**

Kredit mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut (Kasmir, 2006: 105);

- 1) Mencari Keuntungan
- 2) Membantu Usaha Nasabah
- 3) Membantu Pemerintah

**d. Manfaat kredit**

Manfaat kredit bank cukup banyak apabila dilihat dari berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) sebagai berikut :

- 1) Manfaat Kredit bagi Debitur
  - a) Untuk meningkatkan usahanya maka debitur dapat menggunakan dana kredit untuk pengadaan atau peningkatan modal kerja (*money*), mesin (*machine*), bahan baku (*material*), maupun peningkatan kemampuan sumber daya manusia (*man*), metode (*method*), perluasan pasar (*market*), sumber daya alam dan teknologi.
  - b) Kredit Bank relatif mudah diperoleh apabila usaha debitur layak untuk dibiayai (*feasible*).



- c) Jumlah Bank yang ada di negara kita dewasa ini relatif banyak, sehingga calon debitur lebih mudah memilih Bank yang cocok dengan usahanya.
  - d) Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kredit Bank antara lain provisi dan bunga relatif murah.
  - e) Terdapat berbagai macam/jenis/tipe kredit yang disediakan oleh perbankan, sehingga calon debitur dapat memilih jenis yang paling sesuai.
  - f) Dengan memperoleh kredit dari Bank, biasanya debitur tersebut sekaligus terbuka kesempatannya untuk menikmati produk/jasa bank lainya seperti transfer, baik Bank garansi (jaminan Bank), pembukaan *Letter of Credit* (L/C) dan sebagainya.
  - g) Rahasia keuangan debitur terlindungi.
  - h) Jangka waktu kredit dapat disesuaikan dengan kebutuhan calon debitur.
- 2) Manfaat Kredit bagi Bank
- a) Bank memperoleh pendapatan berupa bunga yang diterima dari debitur. Di samping bunga, walaupun jumlahnya tidak signifikan diperoleh pula pendapatan dari provisi/biaya administrasi dan denda (*penalty*) dan *fee base income* (biaya transfer, L/C, iuran *credit card*/ATM dan sebagainya).
  - b) Dengan diperolehnya pendapatan bunga kredit, maka diharapkan rentabilitas Bank akan membaik yang tercermin dalam perolehan laba yang meningkat.
  - c) Dengan pemberian kreditnya, Bank sekaligus dapat memasarkan produk-produk/jasa-jasa bank lainnya seperti giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, kiriman uang (transfer), jaminan Bank, L/C, dan lain sebagainya.
  - d) Dengan adanya kegiatan pemberian kredit, maka Bank dapat mendidik dan meningkatkan kemampuan para personilnya untuk lebih mengenal secara rinci kegiatan usaha secara riil di berbagai sektor ekonomi.
- 3) Manfaat Kredit bagi Pemerintah Negara
- a) Kredit Bank dapat dipergunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi baik secara umum maupun untuk sektor tertentu saja. Pertumbuhan ekonomi tadi dibentuk melalui proses peningkatan kapasitas produksi.
  - b) Kredit Bank dapat dijadikan alat/piranti pengendalian moneter.

- c) Kredit Bank dapat menciptakan dan meningkatkan lapangan kerja.
  - d) Kredit Bank dapat menciptakan dan meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat.
  - e) Secara tidak langsung pemberian kredit bank akan meningkatkan pendapatan negara yang berasal dari pajak perusahaan yang tumbuh dan berkembang volume usahanya.
  - f) Pemberian kredit Bank yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah/negara/daerah yang berupa setoran bagian laba/deviden dari Bank yang bersangkutan.
  - g) Pemberian kredit Bank dapat menciptakan dan memperluas pasar. Dengan adanya kredit Bank maka volume produksi dan konsumsi akan meningkat dan hal itu akan mendorong terciptanya pasar baru serta peningkatan pasar yang telah ada.
- 4) Manfaat Kredit bagi Masyarakat Luas
- a) Dengan adanya kredit Bank yang mendorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi, maka akan mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat.
  - b) Untuk kelompok masyarakat yang memiliki keahlian dan profesi tertentu dapat terlibat dalam proses pemberian kredit, misalnya seorang konsultan proyek dapat turut serta dalam pembuatan *project proposal* atau studi kelayakan proyek (*project feasibility study*).
  - c) Para pemilik dana yang menyimpan di Bank, berharap agar kredit Bank berjalan lancar, sehingga dana mereka yang digunakan/disalurkan oleh Bank dapat diterima kembali secara utuh beserta sejumlah bunganya sesuai kesepakatan.
  - d) Bagi anggota masyarakat yang bergerak di pasar modal ataupun nasabah syariah maka suku bunga kredit masih merupakan salah satu indikator bagi nilai saham atau deviden atau jumlah bagi hasil yang diperolehnya, karena merupakan produk substitusi ataupun sebagai pembanding.
  - e) Adanya jenis kredit-kredit tertentu seperti Bank garansi atau L/C, akan memberikan rasa aman dan ketenangan bagi pihak yang terlibat misalnya



pimpinan proyek, kontraktor atau para supplier/penjual yang terlibat di dalamnya.

e. **Jenis-Jenis Kredit**  
Menurut Racmat Firdaus dan Maya Ariyanti dalam buku Manajemen Perkreditan Bank Umum (2004: 10), ada beberapa jenis kredit sebagai berikut ;

1) **Kredit Konsumtif**

Yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang atau jasa-jasa yang dapat memberi kepuasan langsung terhadap kebutuhan manusia.

2) **Kredit Produktif**

Yaitu kredit yang digunakan untuk tujuan-tujuan produktif dalam arti menimbulkan atau meningkatkan *utility* (faedah/kegunaan), Kredit produktif terdiri dari:

a). **Kredit Investasi**

Yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang modal tetap dan tahan lama.

b). **Kredit Modal Kerja (Kredit Eksploitasi/Modal Lancar/Working Capital)**

Yaitu kredit yang ditujukan untuk membiayai keperluan modal lancar yang biasanya habis dalam satu atau beberapa kali proses produksi atau siklus usaha, misalnya pembelian bahan-bahan mentah.

c). **Kredit Likuiditas**

Yaitu kredit yang tidak mempunyai tujuan konsumtif tapi secara langsung tidak pula bertujuan produktif melainkan mempunyai tujuan untuk membantu perusahaan yang sedang ada dalam kesulitan.

f. **Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit**

Prinsip pemberian kredit dengan analisis 5 C dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) *Character*

Pengertian *character* adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur.. *Character* merupakan ukuran untuk menilai "kemauan" nasabah membayar kreditnya. Orang yang memiliki karakter baik dan berusaha untuk membayar kreditnya dengan berbagai cara.

2) *Capacity (Capability)*

Untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba.

3) *Capital*

*Capital* adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh Bank.

4) *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

5) *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk di masa yang akan datang sesuai sektor usaha masing-masing.

4. **Laba Perbankan**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laba, yaitu:

a. **Penjualan**

Penghasilan bagi sebuah Bank terutama bersumber dari penghasilan bunga, disamping penghasilan-penghasilan lainnya.

b. **Manajemen**

Keberhasilan dan kemajuan Bank yang dikelola tergantung dari manajemen Bank.

c. **Besar Bank**

Bank kecil umumnya mempunyai manajemen yang kurang, gajinya lebih rendah dan kesempatan untuk maju labih sedikit dibandingkan dengan Bank besar.

d. **Suku Bunga**

Tingkat suku bunga merupakan faktor lain yang menentukan pilihan mana nasabah menabung atau menodepositokan uangnya.

e. **Iklm Persaingan**

Bank tidak beroperasi sendirian dalam menjalankan bisnisnya, mereka harus selalu memperhatikan perkembangan situasi persaingan di pasar.

f. **Persentase Sumber Daya yang Dimiliki**

Jumlah sumber daya Bank yang ditanamkan dalam aset yang menghasilkan akan memberikan andil terhadap peningkatan laba.



**g. Laba Rugi dari Surat Berharga**

Keuntungan dan kerugian yang terjadi karena surat berharga mempunyai pengaruh penting terhadap keuntungan Bank.

**h. Kerugian Pinjaman dan Pembayaran yang Dihapuskan**

Bank akan memperoleh bunga kalau dia meminjamkan dananya berupa kredit yang diberikan kepada pihak lain. Kerugian pinjaman dan pembayaran pinjaman yang dihapuskan (kredit) dapat mempengaruhi laba Bank.

Perhitungan laba rugi dan saldo laba bank pada dasarnya disusun dengan mengelompokkan pendapatan dan beban atau biaya ke dalam Pendapatan dan Beban Operasional dan Pendapatan dan Beban Non Operasional (Dahlan Siamat, 2005: 384).

Pendapatan operasional diperoleh dari hasil usaha pokok bank berupa penanaman dalam bentuk aktiva produktif, seperti kredit yang diberikan dan penanaman lainnya. Kenapa disebut operasional, karena memang diperoleh berdasarkan kepiawaian pihak manajemen dalam memberdayakan atau mengelola dana yang ditanamkan (Eddie Rinaldy, 2008: 40).

**5. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran ini adalah pemberian kredit berpengaruh terhadap peningkatan perolehan laba. Untuk memperjelas kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



**Keterangan:**

X = Pemberian Kredit (*independent variable*)

Y = Peningkatan Perolehan Laba (*dependent variable*)

**6. Hipotesis**

Pada penelitian ini digunakan hipotesis asosiatif, yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif yaitu menggunakan pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2006: 50.)

- H1 : Ada hubungan antara pemberian kredit terhadap peningkatan perolehan laba pada PT. BPR Parasahabat, Bekasi.
- H2 : Ada pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan perolehan laba pada PT. BPR Parasahabat, Bekasi.

### C. Metodologi Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Dalam metode asosiatif ini, dikenal pula masalah asosiatif, yaitu suatu pertanyaan penelitian yang bersifat hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini adalah pengaruh kausal, yaitu merupakan pengaruh yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

#### 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian pada perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan. adalah PT.BPR Parasahabat, Bekasi. yang akan diteliti adalah mengenai pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan perolehan laba pada PT. Bank BPR Parasahabat, Bekasi.

#### 3. Data Penelitian

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- Data sekunder, merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan berupa laporan keuangan jumlah pemberian kredit dan perolehan laba.
- Data kuantitatif, merupakan data berbentuk angka yang diperoleh dari rekapan laporan keuangan bulanan (LBU) Bank.
- Data Internal, merupakan data yang berasal dari perusahaan obyek penelitian, menggambarkan kondisi organisasi suatu perusahaan, perubahan-perubahan yang berhubungan jumlah pemberian kredit terhadap peningkatan perolehan laba.
- Data Time Series, merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian/kegiatan selama periode tersebut. Adapun data yang diperoleh dari perusahaan dalam kurun waktu yang cukup bervariasi yaitu dengan jumlah n sebesar 36 untuk tahun 2005 s/d 2007.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu mencari buku referens di perpustakaan, buku-buku mata kuliah, majalah, dan surat kabar yang mendukung penelitian ini.



- b. Studi Lapangan (*Field Research*)  
Yaitu pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara mendatangi PT. BPR Parasahabat, Bekasi.
  - c. Observasi  
Yaitu kegiatan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung pada pemberian kredit terhadap peningkatan perolehan laba pada PT. BPR Parasahabat, Bekasi.
5. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel
- a. Definisi Operasionalisasi Variabel

1). Pemberian Kredit

Definisi pemberian kredit adalah besarnya kredit yang diberikan kepada nasabah PT. BPR Parasahabat, Bekasi berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga kepada PT. BPR Parasahabat, Bekasi.

2). Peningkatan Perolehan Laba

Definisi peningkatan perolehan laba adalah besarnya pertumbuhan laba dari periode atau waktu tertentu.

b. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan penulis sebagai berikut :

1) Pemberian Kredit (X)

adalah besarnya perubahan jumlah kredit dari waktu ke waktu yang dihitung dengan rumus:

$$\Delta \text{Kredit} = \frac{\text{Kredit}_t - \text{Kredit}_{t-1}}{\text{Kredit}_{t-1}} \times 100\%$$

2) Peningkatan Perolehan Laba (Y)

adalah besarnya perubahan perolehan laba dari waktu ke waktu yang dihitung dengan rumus:

$$\Delta \text{Laba} = \frac{\text{Laba}_t - \text{Laba}_{t-1}}{\text{Laba}_{t-1}} \times 100\%$$

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa analisis untuk mengetahui apakah pemberian kredit dapat mempengaruhi peningkatan perolehan laba pada PT. BPR Parasahabat, Bekasi. Analisis yang akan dipergunakan adalah analisis korelasi dan analisis regresi.

a. Analisis Korelasi

Dalam analisis korelasi tidak hanya mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel saja tetapi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas (pemberian kredit) ; n = Banyaknya data

Y = Variabel terikat (perubahan laba) ; r = Koefisien korelasi

b. Analisis Regresi

Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi variabel dependen dengan suatu persamaan.

$$\hat{Y} = a + b X + \varepsilon$$

Nilai a dan b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

X = Variabel bebas (pemberian kredit) ; n = Banyaknya data

Y = Variabel terikat (peningkatan perolehan laba)

a = Bilangan konstanta = nilai Y apabila X = 0 ; ε = error term

b = Koefisien arah dari garis regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kebenaran model regresi dan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat atau variabel dependen yang dapat ditentukan dengan rumus

$$K_p = r^2 \times 100\% \text{ yang kemudian}$$

f. Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikan Korelasi



Koefisien diuji dengan menggunakan uji t.

a) Hipotesis

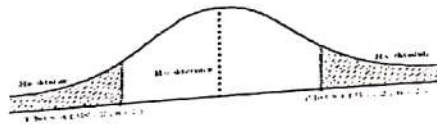
$H_0 : \rho = 0$  (tidak ada hubungan signifikan antara pemberian kredit terhadap peningkatan perolehan laba)

$H_a : \rho \neq 0$  (ada hubungan signifikan antara pemberian kredit terhadap peningkatan perolehan laba)

b) Statistik Uji :

$$t_0 = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

c) Kriteria pengujiannya:



$t_{hitung} > t_{tabel}$  : signifikan  $H_0$  ditolak  
 $t_{hitung} < -t_{tabel}$  : signifikan  $H_0$  ditolak

2) Uji Signifikan Regresi

Untuk mengetahui seberapa penting suatu variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas, maka tiap koefisien diuji dengan menggunakan uji t.

a) Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$  (tidak ada pengaruh signifikan pemberian kredit terhadap peningkatan perolehan laba ).

$H_a : \beta \neq 0$  (Ada pengaruh signifikan pemberian kredit terhadap peningkatan perolehan laba ).

b) Statistik Uji

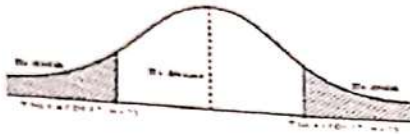
$$t_0 = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

$b$  = koefisien regresi

$S_b$  = standar error

c) Kriteria Pengujiannya



-  $t_{tabel}$       0       $t_{tabel}$

$t_{hitung} > t_{tabel}$  : signifikan  $H_0$  ditolak

$t_{hitung} < - t_{tabel}$  : signifikan  $H_0$  ditolak

Kriteria pengujiannya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tak bebasnya.  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 0.05 : 2 = 0.025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-2$ .

Untuk melakukan uji signifikansi dapat juga dilakukan dengan cara melihat signifikansi (probabilitas) pada output.

$H_0$  diterima apabila probabilitas signifikansinya  $> \alpha = 0,05$

$H_0$  ditolak apabila probabilitas signifikansinya  $< \alpha = 0,05$

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Penelitian

a. Data Pemberian Kredit (Variabel X) & Data perolehan Laba (Variabel Y)

**Tabel 1**  
**Peningkatan Pemberian Kredit dan Perolehan Laba**  
**PT. BPR Parasahabat Bekasi Periode Tahun 2005 – 2007**  
**( Dalam Rupiah Jutaan )**

Bulan 2005	X	Y	$\Delta$ Kredit	$\Delta$ Laba
Jan	5.244	0.199		
Feb	4.720	0.179	-0.10	-0.10
Mar	3.146	0.119	-0.33	-0.33
Apr	2.622	0.099	-0.17	-0.17
Mei	2.622	0.099	0.00	0.00
Jun	7.866	0.298	2.00	2.00
Jul	8.831	0.215	0.12	-0.28



PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN PEROLEHAN LABA PADA PT. BPR PARA SAHABAT

			-0.52	-0.52
Ags	4.239	0.103	-0.08	-0.08
Sept	3.886	0.094	0.09	0.09
Okt	4.239	0.103	-0.17	-0.17
Nov	3.532	0.086	2.00	2.00
Des	10.597	0.257		

2006				
Jan	7.708	0.066	-0.27	-0.74
Feb	6.937	0.059	-0.10	-0.10
Mar	4.625	0.040	-0.33	-0.33
Apr	3.854	0.033	-0.17	-0.17
Mei	3.854	0.033	0.00	0.00
Jun	11.562	0.099	2.00	2.00
Jul	8.360	-0.283	-0.28	-3.86
Ags	4.013	-0.136	-0.52	-0.52
Sept	3.678	-0.125	-0.08	-0.08
Okt	4.013	-0.136	0.09	0.09
Nov	3.344	-0.113	-0.17	-0.17
Des	10.031	-0.340	2.00	2.00
2007				
Jan	3.939	0.134	-0.61	-1.39
Feb	3.545	0.120	-0.10	-0.10
Mar	2.363	0.080	-0.33	-0.33
Apr	1.969	0.067	-0.17	-0.17
Mei	1.969	0.067	0.00	0.00
Jun	5.908	0.201	2.00	2.00
Jul	3.085	0.021	-0.48	-0.89
Ags	1.481	0.010	-0.52	-0.52
Sept	1.357	0.009	-0.08	-0.08
Okt	1.481	0.010	0.09	0.09
Nov	1.234	0.009	-0.17	-0.17
Des	3.702	0.027	2.00	2.00

2. Deskripsi Statistik

Data variabel independen maupun data variabel dependen, disajikan deskripsi statistik dari *pemberian kredit dan peningkatan perolehan laba*.

**Tabel 2**  
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemberian_Kredit	36	1.234	11.562	4.5988	2.69804
Laba	36	-.340	.298	.05006	.133720
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil Uji SPSS 16.00

Tabel diatas rata - rata *pemberian kredit* pada PT.BPR Parasahabat Bekasi pada tahun 2005 – 2007 sebesar 4.5988 peningkatannya 459,87% dengan standar deviasi sebesar 2.69804 dan peningkatannya 269.804 %. PT. BPR Parasahabat Bekasi pemberian kredit tertinggi sebesar 11.562 atau 1156.2% pada tahun 2005, *Pemberian Kredit* terendah sebesar 1.234 peningkatannya 123.4% pada tahun 2006.

Rata-rata *peningkatan perolehan laba Bekasi* pada tahun 2005 – 2007 sebesar 0.05006 atau 5.006% % dengan standar deviasi sebesar 0.133720 atau 13.720%. Tertinggi sebesar 0.298 pada tahun 2005, atau 29.8 % terendah sebesar -0.340 dan peningkatannya sebesar -34 % tahun 2006.

3. Uji Normalitas Data

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov tampak pada tabel 3 di bawah ini :

**Tabel 3**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemberian_ Kredit	Laba
<b>N</b>		36	36
Normal	Mean	4.59878	.05006
Parameters(a,b)	Std. Deviation	2.698042	.133720
Most Extreme	Absolute	.220	.213
Differences	Positive	.220	.106
	Negative	-.106	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		1.318	1.276
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.077

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.



Sumber : Hasil Uji SPSS 16.00

Berdasarkan tabel diatas tingkat signifikan dari uji normalitas data pemberian kredit sebesar 0,062, dibandingkan dengan tingkat signifikan yang sebesar 0,05, nilai signifikan dari uji normalitas pemberian kredit sebesar  $0,062 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dengan kata lain pemberian kredit merupakan data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas tingkat signifikan dari uji normalitas data peningkatan perolehan laba sebesar 0,077, dibandingkan dengan tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05, nilai signifikan dari uji normalitas perolehan laba sebesar  $0,077 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima data perolehan laba merupakan data berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Zero Expected Values untuk Residuals

Tabel 4

Uji Zero Expected Values untuk Residual X – Y

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.22019	4.83943	4.59878	.129787	36
Residual	-3.324930	6.915717	.000000	2.694918	36
Std. Predicted Value	-2.917	1.854	.000	1.000	36
Std. Residual	-1.216	2.529	.000	.986	36

a Dependent Variable: Pemberian\_Kredit

Sumber : Hasil Uji SPSS 16.00

Hasil tampilan output menunjukkan residual (selisih Y observasi dan Y prediksi) mempunyai mean nol (*zero mean*) atau nilai rata – rata kesalahan pengganggu (*mean residual*) = nol.

b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 5**  
**Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas X – Y**

		Pemberian_ Kredit	Laba
Pemberian_ Kredit	Pearson Correlation	1	.048
	Sig. (2-tailed)		.781
	N	36	36
Laba	Pearson Correlation	.048	1
	Sig. (2-tailed)	.781	
	N	36	36

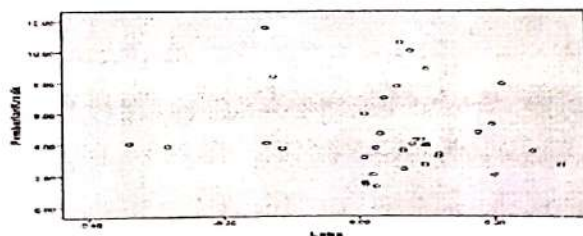
Sumber :

Hasil Uji SPSS  
16.00

Hasil perhitungan dari tabel diatas memperlihatkan korelasi  $< 0.90$  yang berarti tidak terjadi multikolinieritas dalam regresi sehingga dapat diartikan bahwa data sudah memenuhi asumsi klasik uji multikolinieritas.

c. Uji Linearitas

**Gambar 2**  
**Uji Asumsi Klasik Linearitas X– Y**



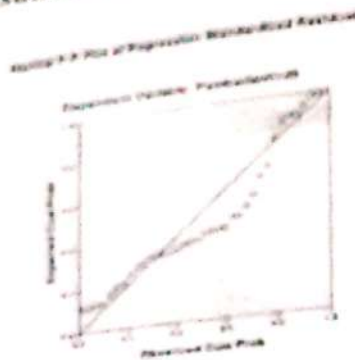
Sumber : Hasil Uji SPSS 16.00

Dari grafik scatterplots terlihat bahwa 95% titik – titik menyebar antara -2 sampai dengan 2, hal ini menunjukkan bahwa model regresi *pemberian kredit terhadap perolehan laba* memenuhi asumsi klasik linieritas.

d. Uji Normalitas Regresi



Gambar 3  
Uji Asumsi Klasik Normalitas X - Y



Sumber : Hasil Uji SPSS 16.00

Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi pemberian kredit terhadap perolehan laba layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas regresi. Diperlihatkan titik-titik menyebar garis diagonal.

e. Uji Autokorelasi

Tabel 6

Uji Asumsi Klasik Autokorelasi X-Y Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.048(a)	.002	-.027	2.734262	1.264

a Predictors: (Constant), Laba

b Dependent Variable: Pemberian\_Kredit

Sumber : Hasil Uji SPSS 16.00

Pada kolom nilai Durbin-Watson didapat nilai  $d_{hitung}$  sebesar 1.264, nilai ini dibandingkan dengan nilai  $d_{tabel}$  dengan menggunakan nilai signifikansi 5% jumlah N 36 dan jumlah variabel independen 1 maka didapatkan nilai batas atas ( $d_u$ ) 1,525 dan nilai batas bawah ( $d_l$ ) 1,411, dimana nilai  $d_{hitung}$  1.264 lebih kecil dari nilai batas atas ( $d_u$ ) 1,525 dan kurang dari  $4 - 1,525 = 2,475$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan terdapat autokorelasi pada model regresi pemberian kredit terhadap perolehan laba.

Karena terjadinya autokorelasi, maka data di transformasi dengan :  
Pemberian Kredit (x) :

$$\Delta Kredit = Kredit_t - Kredit_{t-1}$$

Peningkatan Perolehan Laba :

$$\Delta \text{Laba} = \frac{\text{Laba}_t - \text{Laba}_{t-1}}{\text{Laba}_{t-1}}$$

5. Analisis Korelasi Antar Variabel

a. Analisis Koefisien Korelasi

**Tabel 7**  
**Analisis Koefisien Korelasi**

Correlations

		Pemberian_Kredit	Laba
Pemberian_Kredit	Pearson Correlation	1	.841(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
Laba	Pearson Correlation	.841(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Uji SPSS 16.00

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi dapat diketahui koefisien korelasi sebesar 0.841 memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif. Artinya jika pemberian kredit naik maka perolehan laba di PT. BPR Parasahabat, Bekasi juga ikut naik

6. Analisis Regresi

**Tabel 8**  
**Analisis Regresi**

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pemberian_Kredit	.1844	.84394	36
Laba	.0278	1.11620	36

Sumber: Hasil Uji SPSS 16.00

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841(a)	.707	.698	.46349



4. Hitunglah koefisien regresi  
 dan koefisien determinasi!

Penyelesaian:

No	X	Y		ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX <sup>2</sup>	ΣY <sup>2</sup>
		Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>					
1	10	10	15	10	15	100	100	225
2	15	15	20	15	20	225	225	400
3	20	20	25	20	25	400	400	625
4	25	25	30	25	30	625	625	900
5	30	30	35	30	35	900	900	1225
Σ	100	100	125	100	125	2500	2500	4000

5. Hitunglah koefisien determinasi!

Penyelesaian:

koefisien determinasi =  $r^2$

$$r^2 = 0,8^2 = 0,64 = 64\%$$

Artinya dari perubahan harga di pasar 64% disebabkan oleh perubahan harga di pasar. Sedangkan 36% perubahan harga disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak terduga.

6. Hitunglah koefisien determinasi!

Jawab:

koefisien determinasi =  $r^2$

koefisien determinasi =  $r^2$

No	X	Y		ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX <sup>2</sup>	ΣY <sup>2</sup>
		Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>					
1	10	10	15	10	15	100	100	225
2	15	15	20	15	20	225	225	400
3	20	20	25	20	25	400	400	625
4	25	25	30	25	30	625	625	900
5	30	30	35	30	35	900	900	1225
Σ	100	100	125	100	125	2500	2500	4000

7. Hitunglah koefisien regresi!

Penyelesaian:

koefisien regresi =  $b$

Artinya dari perubahan harga di pasar 64% disebabkan oleh perubahan harga di pasar. Sedangkan 36% perubahan harga disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak terduga.

8. Hitunglah koefisien determinasi!

Perolehan Laba pada PT. BPR Parasahabat, Bekasi.

Langkah pengujian :

- 1) Korelasi Sederhana

Tabel 10  
Korelasi Sederhana X – Y

		Pemberian_ Kredit	Laba
Pemberian_ Kredit	Pearson Correlation	1	.841(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
Laba	Pearson Correlation	.841(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Uji SPSS 16.00

Koefisien korelasi sebesar 0.841, ini menunjukkan adanya hubungan yang positif, sangat kuat antara *Pemberian Kredit* dengan *Peningkatan Perolehan Laba*.

- 2) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Perumusan hipotesis

$H_0: \rho = 0$  (tidak ada hubungan yang signifikan antara *Pemberian Kredit* dengan Peningkat Perolehan Laba)

$H_a: \rho \neq 0$  (ada hubungan yang signifikan antara *Pemberian Kredit* Dengan Peningkat Perolehan Laba)

Statistik uji :

$$t_o = \frac{0,841\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,841^2}}$$

$$= 9,064$$

$$t_{0,025;34} = 2,032$$

Nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 9,064 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,032, maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti antara



*Pemberian Kredit dan Peningkatan Perolehan Laba memiliki hubungan signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian H1 terbukti.*

b. Pengujian Hipotesis Regresi

H2: *Ada Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Peningkatan Perolehan Laba pada PT. BPR Purnasubuh, Bekasi.*

Langkah pengujian

- 1) Regresi Linear Sederhana

Tabel 11

Koefisien Regresi linear sederhana X - Y

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.167	.077			2.158	.038
	Labas	.636	.070	.841		9.058	.000

a. Dependent Variable: Pemberian\_Kredit

Sumber : Hasil Uji SPSS 16.00

Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0.167 + 0.636X + \epsilon$$

Konstanta a sebesar 0,167 menyatakan bahwa jika nilai *Pemberian Kredit* konstan (0), maka nilai *Perolehan Laba* sebesar 0,167 satuan.

Koefisien b sebesar 0,636 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Pemberian Kredit* akan menaikkan *Perolehan Laba* sebesar 0,636.

2) Uji Signifikansi Regresi Linier

Perumusan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$  (tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Pemberian Kredit* terhadap *Peningkat Perolehan Laba*)

$H_a : \beta \neq 0$  (ada pengaruh yang signifikan antara *Pemberian Kredit* terhadap *Peningkat Perolehan Laba*)

Signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ; atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak  
 dengan asumsi  $t_{tabel} : t_{\alpha/2; n-2}$

Statistik uji :

$$t_o = 9,058$$

$$t_{0,025; 34} = 2,032$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.841, nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,032. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 9,058 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,032, maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti antara *Pemberian Kredit* dan *Peningkatan Perolehan Laba* memiliki pengaruh signifikan. Dengan demikian hipotesis  $H_2$  terbuka.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 12  
 Koefisien Determinasi X – Y  
 Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841(a)	.707	.698	.46349	1.759

a Predictors: (Constant), Laba

b Dependent Variable: Pemberian\_Kredit

Sumber : Hasil Uji SPSS 16.00

$$KD = 0.841^2 \times 100 \% = 70,7 \%$$

Koefisien Determinasi sebesar 70,7% artinya bahwa Perolehan Laba dipengaruhi oleh *Pemberian Kredit* sebesar 70,7% sedangkan sisanya sebesar 29,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

9. Pembahasan Hasil Analisis Penelitian

Beberapa hasil penelitian dan interpretasi dari analisis data berdasarkan pengujian korelasi dan pengujian koefisien determinasi, dapat diuraikan sebagai berikut:



- a. Besarnya jumlah kredit yang diberikan oleh PT. BPR Parasahabat Bekasi rata-rata pemberian kredit pada tahun 2005 – 2007 sebesar 4.5988 atau 459,88% dengan standar deviasi sebesar 2.69804 atau 269.804 %. pemberian kredit tertinggi sebesar 11. 562 atau 1156.2% pada tahun 2005, Pemberian Kredit terendah sebesar 1.234 peningkatannya 123.4% pada tahun 2006.
- b. Besarnya peningkatan laba yang dihasilkan oleh PT. BPR Parasahabat Bekasi sebesar rata-rata peningkatan perolehan laba Bekasi pada tahun 2005 – 2007 sebesar 0.05006 atau 5.006 % dengan standar deviasi sebesar 0.133720 atau 13.3720%. tertinggi sebesar 0.298 pada tahun 2005, atau 29.8 % terendah sebesar -0.340 dan peningkatannya sebesar -34 % tahun 2006.
- c. Analisis korelasi menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0.841$  ini berarti terdapat hubungan yang positif antara pemberian kredit terhadap peningkatan perolehan laba, tentunya didukung oleh kriteria uji pada saat pengujian hipotesis yang menunjukkan ada hubungan antara Pemberian Kredit dengan Peningkatan Perolehan Laba yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(9,064 > 2,032)$  maka secara keseluruhan hasil uji dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti Pemberian Kredit dan Peningkatan Perolehan Laba memiliki ada hubungan signifikan.
- d. Berdasarkan perhitungan hasil uji SPSS versi 16.0 dapat disusun persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 0.167 + 0.636X + \varepsilon$ . Konstanta a sebesar 0,167 menyatakan bahwa jika nilai Pemberian Kredit konstan (0), maka nilai Perolehan Laba sebesar 0,167 satuan. Koefisien b sebesar 0,636 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan Pemberian Kredit akan menurunkan Perolehan Laba sebesar 0,636. Dari hasil statistik hasil uji diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(0,841 > 2,032)$  maka secara keseluruhan hasil uji dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak
- e. Berdasarkan perhitungan program SPSS diperoleh koefisien determinasi atau  $R^2 = 0,841 \times 100 \% = 70,7 \%$  artinya bahwa Perolehan Laba dipengaruhi oleh Pemberian Kredit sebesar 70,7% sedangkan sisanya sebesar 29,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, misalnya tingkat suku bunga bank, beban operasional dan non operasional, pendapatan operasional dan non operasional lainnya seperti pendapatan dari kegiatan dana pihak ketiga.

## E. Penutup

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

- a. Besarnya jumlah kredit yang diberikan oleh PT. BPR Parasahabat Bekasi sebesar rata - rata *pemberian kredit* pada PT.BPR Parasahabat Bekasi pada tahun 2005 – 2007 sebesar 4.5988 atau 459,88% dengan standar deviasi sebesar 2.69804 atau 269.804 %. PT. BPR Parasahabat Bekasi pemberian kredit tertinggi sebesar 11.562 atau 1156.2% pada tahun 2005, dan PT. BPR Parasahabat Bekasi *Pemberian Kredit* terendah sebesar 1.234 peningkatannya 123.4% pada tahun 2006
- b. Besarnya peningkatan laba yang dihasilkan oleh PT. BPR Parasahabat Bekasi sebesar rata-rata *peningkatan perolehan laba Bekasi* pada tahun 2005 – 2007 sebesar 0.05006 atau 5.006 % dengan standar deviasi sebesar 0.133720 atau 13.3720%. PT. BPR Parasahabat Bekasi tertinggi sebesar 0.298 pada tahun 2005, atau 29.8 % PT. BPR Parasahabat Bekasi terendah sebesar -0.340 dan peningkatannya sebesar -34 % tahun 2006
- c. Nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0.841$  ini berarti terdapat hubungan yang positif antara pemberian kredit terhadap peningkatan perolehan laba ada hubungan antara *Pemberian Kredit* dengan *Peningkatan Perolehan Laba* yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(9,064 > 2,032)$  maka secara keseluruhan hasil uji dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti *Pemberian Kredit* dan *Peningkatan Perolehan Laba* memiliki ada hubungan signifikan.
- d. Berdasarkan perhitungan hasil uji SPSS versi 16.00 dapat disusun persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 0.167 + 0.636X + \epsilon$ . Konstanta a sebesar 0,167 menyatakan bahwa jika nilai *Pemberian Kredit* konstan (0), maka nilai *Perolehan Laba* sebesar 0,167 satuan. Koefisien b sebesar 0,636 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Pemberian Kredit* akan menurunkan *Perolehan Laba* sebesar 0,636. Dari hasil statistik hasil uji diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(0,841 > 2,032)$  maka secara keseluruhan hasil uji dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti *Pemberian Kredit* dan *Peningkatan Perolehan Laba* tidak ada pengaruh.



- e. Hasil analisis regresi pada hipotesis menggambarkan bahwa peningkatan Pemberian Kredit tidak bisa digunakan untuk memprediksikan Peningkatan Perolehan Laba.
  - f. Koefisien Determinasi  
Berdasarkan perhitungan Hasil Uji SPSS diperoleh koefisien determinasi atau  $R^2 = 0,841^2 \times 100 \% = 70,7 \%$  yang artinya bahwa Perolehan Laba dipengaruhi oleh Pemberian Kredit sebesar 70,7% sedangkan sisanya sebesar 29,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti, misalnya perubahan pemerintah tingkat sukubunga bank, beban operasional dan non operasional, pendapatan operasional dan non operasional lainnya seperti pendapatan dari kegiatan dana pihak ketiga.
2. Saran
- Dari beberapa kesimpulan diatas, dapat disampaikan beberapa saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat, yaitu:
- a. Memperhitungkan faktor-faktor lain seperti Net Interest Margin, pertumbuhan kredit, Fee Based Income, Operation Cost Ratio yang dapat saja mempengaruhi perolehan laba lebih kuat.
  - b. Diperlukan adanya kebijakan perkreditan berupa analisis manajemen dan prinsip kehati-hatian yang baik dalam kegiatan kredit untuk menghindari kredit bermasalah yang dapat merugikan laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boy Leon, Sonny Ericson, **Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa**, Penerbit PT. Grasindo, Jakarta, 2008.
- Denda, Wijaya. Lukman, **Manajemen Perbankan**, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2001.
- Dahlan Siamat, 2005, **Manajemen Lembaga Keuangan**. Edisi ke 5, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Thomas, Suyatno, **Kelembagan Perbankan**, Edisi Kesatu, Gramedia, Jakarta, 2003.
- Eddie Rinaldy, **Membaca Neraca Bank**, Penerbit Legal Center Publishing, Jakarta, 2008.
- Kashmir, **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta. 2006.

Melayu S.P Hasibuan, **Dasar-dasar Perbankan**, Edisi Kesatu, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2001.

Rachmat Firdaus, Maya Ariyanti, **Manajemen Perkreditan**, Penerbit Alafa Beta, Bandung, 2004.

Imam Ghozali, 2007, **Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS**, Semarang: Penerbit UNDIP.

Sugiyono, **Metodologi Penelitian Bisnis**, Penerbit Alfa Beta, Bandung, 2006.

Taswan, S.E.,M.S.SI, **Manajemen Perbankan**, Edisi satu, Penerbit UUP STIM YKPN Yokyakarta, 2006